



## PENGAJIAN MASALAH KESEHATAN KRONIS SEBAGAI PENGAJIAN STATUS KESEHATAN KRONIS PADA LANSIA

Muhammad Anwari<sup>1</sup>, Yudit Ahmad Murizki<sup>2</sup>, Dea Kumalasari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Banjarmasin



Email Korespondensi:  
[anwari@umbjm.ac.id](mailto:anwari@umbjm.ac.id)  
HP: 081291018824

### Kata Kunci:

Pengkajian;  
Status Kesehatan;  
Kronis;  
Lansia;

### Keywords:

Assessment;  
Health Status;  
Chronic;  
Elderly;

### ABSTRAK

Keperawatan Gerontik merupakan keilmuan di bidang keperawatan yang berkhusus pada lansia. Lansia adalah seseorang yang secara alami telah mengalami perubahan fisik baik secara biologis maupun psikologisnya. Maka dari itu penting di lakukannya pengkajian terkait masalah kesehatan kronis. Pengkajian dilaksanakan dalam 1 hari. Berlokasi di Jl. S.Parman GG Kalimantan 1 RT 2 pada lansia dengan jumlah 15 orang. Kegiatan pengkajian dilakukan secara tatap muka dengan catatan tetap menjaga protocol kesehatan. Berdasarkan dari hasil tabel didapatkan hasil pengkajian dari 15 orang lansia yang menunjukkan ada 10 lansia yang mengalami masalah kesehatan kronis ringan dan 5 lansia yang mengalami masalah kesehatan kronis sedang. Oleh karena itu, tim pengkaji memberikan edukasi sesuai dengan masalah apa yang dialami oleh lansia tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan secara *door to door* berjalan dengan baik dan lancar. Para lansia sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Tim pengabdian juga memberikan edukasi terkait dengan masalah kesehatan kronis. Saran berkelanjutan kegiatan ini adalah pemberian edukasi pada indicator lainnya seperti edukasi pola makan sehat agar terhindar dari masalah kesehatan.

### ABSTRACT

*Gerontic nursing is a science in the field of nursing that specializes in the elderly. An elderly person is someone who has naturally experienced physical changes both biologically and psychologically. Therefore, it is important to carry out studies related to chronic health problems. The assessment was carried out in 1 day. Located on Jl. S.Parman GG Kalimantan 1 RT 2 for the elderly with a total of 15 people. Assessment activities are carried out face to face, provided that health protocols are maintained. Based on the results of the table, the results of the study of 15 elderly people showed that there were 10 elderly people who experienced mild chronic health problems and 5 elderly people who experienced moderate chronic health problems. Therefore, the assessment team provides education according to the problems experienced by the elderly. Community service activities carried out door to door went well and smoothly. The elderly are very enthusiastic about participating in activities. The service team also provides education related to chronic health problems. The ongoing suggestion for this activity is to provide education on other indicators such as education on healthy eating patterns to avoid health problems.*



## PENDAHULUAN

Keperawatan Gerontik merupakan suatu pelayanan profesional yang didasari dengan ilmu dan kiat keperawatan yang terdiri dari bio-psiko-sosial-spiritual dan cultural yang holistic yang ditujukan langsung pada klien lanjut usia, baik yang masih sehat maupun yang sedang sakit, dan akan dibagi pula pada tingkatan seperti individu, keluarga, kelompok serta masyarakat. Menurut Azizah 2011, dalam (Mardiono et al., 2023). Adapun menurut WHO dalam Padila, (2013) Lansia atau Lanjut usia yaitu seseorang yang sudah memasuki umur 60 tahun ke atas. Sehingga lansia merupakan pengertian dari sekelompok orang dengan umur yang sudah memasuki tahapan akhir fase kehidupannya. Dan nantinya akan tahapan suatu proses yang biasa disebut aging proses atau bisa juga dikatakan dengan proses penuaan. (Gemini Savitri et al., 2021). Sehingga lansia lebih banyak memiliki resiko untuk mengalami berbagai macam penyakit terkhususnya penyakit degeneratif apabila dibandingkan dengan usia muda. Adapun penyakit degeneratif itu sendiri adalah penyakit kronis yang sangat mempengaruhi kehidupan dan produktifitas lansia. (Umah et al., 2023)

Di seluruh dunia, penyakit kronis juga menjadi masalah yang sangat penting di bidang kesehatan. Menurut medis, akibat penyakit kronis kasus kematian pun meningkat. Perawatan yang diberikan pada pasien ini memerlukan 70% dari penghasilan pasien. Oleh karena itu, mengurangi faktor risiko harus lebih diperhatikan pada pasien yang mengidap penyakit kronis. (Alanazi, 2022). Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 warga lansia di jalan S.Parman gang kalimantan 1 RT.02 didapatkan bahwa mayoritas lansia mengalami masalah kesehatan yang diakibatkan oleh faktor usia dan pola hidup, sehingga dari wawancara tersebut didapatkan hasil bahwa lansia tersebut mengalami masalah kesehatan kronis. Berdasarkan latarbelakang tersebut tim pengabdian melakukan pengkajian tentang masalah kesehatan kronis.

## METODE PELAKSANAAN

Pengkajian dilaksanakan dalam 1 hari pada tanggal 21 Oktober 2023, dengan durasi waktu 5 jam dari jam 10.00 -15.00 wita. Lokasi kegiatan kegiatan di Jl S.Parman GG Kalimantan 1 RT 2 pada lansia dengan jumlah 15 orang. Kegiatan pengkajian akan dilakukan dengan tatap muka langsung dengan catatan tetap menjaga protokol kesehatan.

Pengkajian dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan sesuai dengan format. Adapun beberapa tahap kegiatan sebagai berikut:

1. Pra Persiapan

Tim mendapatkan izin dari Kelurahan dan Ketua RT setempat untuk melakukan kegiatan pengkajian di Jl.S.Parman GG Kalimantan 2 RT 2 Tersebut. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui keadaan para lansia yang ada sekaligus memberikan edukasi supaya bisa tetap menjaga pola hidup dan pola makan agar terhindar dari hal-hal atau penyakit yang tidak diinginkan.

2. Persiapan

Persiapan dengan menyiapkan alat, bahan, dan kesiapan para lansia setempat. Alat yang digunakan seperti lembar format pengkajian Kesehatan masalah kronis, pengukur tekanan darah, dan pengecekan darah (cholesterol, urin acid)

3. Pelaksanaan

Kegiatan diawali dengan memulai memberikan pertanyaan tentang penyakit kronis, setelah itu melakukan pengecekan darah dan terakhir mengedukasi cara pencegahannya. Pemberian edukasi dengan cara memberikan penjelasan tentang bagaimana cara mencegah penyakit kronis dan apa saja yang harus dilakukan.

#### 4. Penutup

Kegiatan diakhiri dengan sesi tanya jawab. Target luaran dari program edukasi ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan para lansia terhadap apa itu penyakit kronis dan mampu untuk menumbuhkan pola hidup yang lebih baik.

## HASIL PEMBAHASAN

### 1. Pra persiapan

Pengkajian dilakukan secara tatap muka melalui *door to door* dengan jumlah lansia sebanyak 15 orang. Berdasarkan dari observasi sebelum dilakukan kegiatan pengkajian didapat bahwa lansia di daerah tersebut dalam keadaan sehat.



Gambar 1. Kegiatan menanyakan keadaan umum klien

### 2. Persiapan

Salah satu cara untuk mengetahui tingkat masalah kesehatan kronis pada lansia yaitu menggunakan format pengkajian Masalah kesehatan kronis, sekaligus untuk mengetahui status fungsional kemampuan lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Alat dan bahan yang digunakan untuk mendukung proses pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan menyiapkan lembaran atau instrumen berbentuk lembaran pengkajian.

### 3. Pelaksanaan

Pengkajian pun dibagi dalam beberapa tahap yaitu, mengunjungi rumah lansia, setelah itu melakukan observasi, melakukan pengkajian sesuai dengan format yang ada, melakukan pengukuran tekanan darah, pengecekan darah sesuai dengan permintaan lansia, setelah didapat dari hasil pengkajian tim pengkaji sekaligus menggali pemahaman lansia tentang apa yang dirasakan lansia tersebut dan mengedukasi sesuai dengan hasil pengkajian.



Gambar 2. Pengkajian Masalah Kesehatan Kronis

Tabel 1. Hasil Lembar Pengkajian Masalah Kesehatan Kronis

Responden	Pengkajian Masalah Kesehatan Kronis		
	Masalah Kronis Ringan	Masalah Kronis Sedang	Masalah Kronis Berat
Ny.R	18	-	-
Ny.R.A	-	28	-
Tn.A	-	29	-
Ny.N	6	-	-
Ny.RA	21	-	-
Ny.S	-	43	-
Ny.L	17	-	-
Tn.S	15	-	-
Ny.F	9	-	-
Tn.S	-	27	-
Ny.M	9	-	-
Tn.A	18	-	-

## PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil tabel di atas didapatkan hasil pengkajian dari 15 lansia yang menunjukkan ada 10 lansia yang mengalami Masalah kesehatan kronis ringan dan 5 lansia yang mengalami Masalah kesehatan kronis sedang. Oleh karena itu, tim pengkaji memberikan edukasi sesuai dengan masalah apa yang di alami oleh lansia tersebut.

Sejauh ini, tidak ada teori pasti yang dapat menjelaskan mengapa perempuan lebih rentan untuk sakit. Namun, beberapa artikel menyatakan bahwa perempuan lebih mudah sakit karena daya ingat mereka yang lebih kuat daripada laki-laki untuk mengingat perasaan sakit mereka, dan bahwa perempuan lebih peka terhadap rasa sakit. Para ahli juga menemukan bahwa perempuan lebih rentan untuk sakit dibandingkan dengan laki-laki. Rusmini dan rekan, 2023

Lansia yang berjenis kelamin perempuan lebih sering mengalami masalah kesehatan kronis, dinyatakan oleh (Kharisma Bestari et al., 2020). Di Indonesia, jumlah kasus penyakit kronis pada lansia sangat tinggi: 28,53% pada orang dewasa berusia 60 hingga 69 tahun mengalami keluhan kesehatan yang berkaitan dengan penyakit kronis. Milner (2012) menyatakan bahwa sebagian besar orang tua memiliki satu atau lebih kondisi kesehatan kronis. Menurut *National Center for Health Statistics*, 62% orang tua berusia 65 tahun atau lebih memiliki dua atau lebih kondisi kesehatan kronis. Penurunan fungsi biologis yang lebih rendah pada mereka membuat mereka lebih rentan terhadap penyakit kronis. Perilaku keseharian yang buruk, seperti konsumsi alkohol, merokok, dan nutrisi yang buruk, adalah faktor lain yang dapat meningkatkan risiko. Menurut Smeltzer dan Bare (2002)

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan secara door to door berjalan dengan baik dan lancar. Para lansia sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dan ada sebagian lansia mengalami masalah kesehatan kronis sedang. Tim pengabdian juga memberikan edukasi terkait dengan masalah kesehatan kronis. Saran berkelanjutan kegiatan ini adalah pemberian edukasi pada indikator lainnya seperti edukasi pola makan sehat agar terhindar dari masalah kesehatan

## UCAPAN TERIMA KASIH (Bila ada)

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada fasilitator yang sudah memfasilitasi kegiatan kami dengan baik yaitu Civitas Akademik Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, lurah kelurahan Belitungutara dan ketua RT.02 gang. Kalimantan 1 S.Parman.

## DAFTAR PUSTAKA

Alanazi, R. (2022). Identification and Prediction of Chronic Diseases Using Machine Learning Approach. *Journal of Healthcare Engineering*.  
<https://doi.org/10.1155/2022/2826127>

- Al-Hadlaq, S. M., Balto, H. A., Hassan, W. M., Marraiki, N. A., & El-Ansary, A. K. (2022). Biomarkers of non-communicable chronic disease: an update on contemporary methods. *PeerJ*, 10. <https://doi.org/10.7717/peerj.12977>
- Anggeriyane Esme, Fitri Rahayu S, & Suwandewi Alit. (2022). *BUKU PRAKTIKUM PENGKAJIAN KHUSUS LANSIA* (Nasrudin Moh, Ed.).
- Ayu Wulansari N. M, Adisty Handayani Prita, & Fitriasari Addini R. A. (2023). *PEMBERDAYAAN KADER JIWA BERBASIS MASYARAKAT MENGENAI MASALAH PSIKOSOSIAL LANSIA DENGAN PENYAKIT KRONIK DI KELURAHAN KARANGAYU SEMARANG*. 5.
- Gemini Savitri, Yulia Revi, Roswandi Siska, Marlina Pakpahan. H, Setiyowati Eppy, Hardiyati, Ardiansyah Sandy, Maulidya Jalal. N, Simanullang Poniayah, & Sigalingging Ganda. (2021). *Keperawatan Gerontik*.
- Hasanah, R., Riau, U., Utomo, W., & Rustam, M. (2023). GAMBARAN AKTIVITAS FISIK LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS SIMPANG TIGA. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi (JIG)*, 1(1).
- Mardiono, S., Irpan Tanjung, A., Saputra, A. U., Studi, P., Keperawatan, I., Kebidanan, F., Keperawatan, D., Kader, U., & Palembang, B. (2023). Pengaruh Senam Bugar Lansia Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6). <https://doi.org/10.5281/zenodo.8123915>
- Rusmini, R., Kurniasih, H., & Widiastuti, A. (2023). Prevalensi Kejadian Penyakit Tidak Menular (PTM). *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(2), 1032–1039. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i2.4967>
- Suara Mahyar, & Mochartini Tri. (2023). *Konsep Keperawatan Gerontik Dengan Pendekatan SDKI, SLKI, dan SDKI*.
- Sumarsih, G., Susanty, S., & Keperawatan, F. (2023). *KUALITAS HIDUP LANSIA DENGAN RIWAYAT PENYAKIT KRONIS: TINJAUAN FUNGSI KOGNITIF*. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Umah, K., Zahroh, R., Kinarti, Y. M., Program, ), Ners, S., Kesehatan, I., Gresik, U., & Keperawatan, S. I. (2023). Penyuluhan Hipertensi Pada Lansia Sebagai Upaya Mencegah dan Pengendalian Hipertensi Di Posyandu Lansia Di Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Nusantara*, 1(2), 2986–3163. <https://nafatimahpustaka.org/pengmas/>